

**Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII
di SMP Negeri 32 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023**

Rafika Tiara,¹ Tri Riya Anggraini,² Hastuti³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: rafikatiara321@gmail.com¹, tri260211@gmail.com², Hastutimpd@gmail.com³

Abstrak: Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hal tersebut disebabkan kurang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kurangnya kreativitas guru ketika proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 32 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. adalah metode deskriptif kualitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Bandar Lampung. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, model tes (dalam bentuk penugasan menulis teks puisi). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 32 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa pada menulis puisi termasuk dalam kategori baik dengan nilai akhir atau nilai rata-rata 79,43. Kemudian dari setiap indikator penilaian yaitu, ketepatan isi, pilihan kata, dan kekuatan imaji. pada indikator ketepatan pilihan kata memperoleh nilai akhir atau nilai rata-rata sebesar 79,99 termasuk dalam kriteria kemampuan yang baik, kemudian nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator penilaian kesesuaian dengan syarat puisi sebesar 78,32 dengan predikat kemampuan yang baik. Serta nilai akhir atau nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator penilaian kesesuaian isi dengan jenis puisi adalah sebesar 79,99 yang termasuk dalam kategori kemampuan yang baik. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menulis puisi, karena dari tiga indikator penilaian tersebut menunjukkan nilai akhir dengan tingkat kemampuan yang baik.

Kata Kunci: menulis, puisi

***Abstract:** The problem behind this research is the low ability of students to write poetry. This is due to the lack of student interest in participating in learning and the lack of teacher creativity during the learning process. This study aims to determine the Ability to Write Poetry in Grade VIII Students at SMP Negeri 32 Bandar Lampung in the 2022/2023 Academic Year. is a qualitative descriptive method. The use of this method aims to describe writing poetry in class VIII students of SMP Negeri 32 Bandar Lampung. Data collection methods used are observation, model tests (in the form of assignments to write poetry texts). Based on the results of research that has been carried out on the ability to write poetry in class VIII students of SMPN 32 Bandar Lampung for the 2022/2023 academic year, it can be concluded that students' ability to write poetry is included in the good category with a final grade or average score of 79.43. Then from each assessment indicator, namely, the accuracy of the content, the choice of words, and the strength of the image. on the indicator of the accuracy of the choice of words, the final score or average value of 79.99 is included in the good ability criteria, then the average value obtained on the conformity assessment indicator with rhyme requirements is 78.32 with a good ability predicate. As well as the final score or the average value obtained on the indicator for assessing the conformity of the content with the type of poetry is 79.99 which is included in the good ability category. From this description, it can be concluded that students are able to write rhymes, because the three assessment indicators show a final score with a good level of ability.*

***Keywords:** writing, poetry*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan dan lisan berdasarkan pendapat, pemikiran, pengalaman, dan perasaan dalam bentuk imajinatif, cerminan kenyataan atau data asli yang dibalut dalam suatu kemasan estetis melalui media bahasa. Menurut Surastina (2018:3) mengemukakan bahwa sastra berasal dari bahasa Sansekerta, sastra yang berarti tulisan. Dari makna asalnya, sastra meliputi bentuk tulisan, seperti catatan ilmu pengetahuan, kitab-kitab suci, surat-surat, undang-undang, dan sebagainya. Sastra terbagi menjadi dua jenis yaitu sastra imajinatif dan non imajinatif. Sastra imajinatif terbagi menjadi dua kategori besar yaitu puisi dan prosa.

Menurut Lexemburg, (dalam Surastina, 2018:63) sastra dapat dipandang sebagai suatu gejala sosial yang terkait dengan kehidupan di masyarakat berdasarkan normanorma dan adat istiadat pada zaman tertentu pada saat sastra ditulis. Pengarang menulis sebuah karya sastra berdasarkan pengalaman batin dan sikap hidup yang dijalaninya. Pendek kata, novel adalah karya imajinatif yang didasari kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang berunsur keindahan dengan menawarkan model-model kehidupan yang diseimbangkan pengarang.

Karya sastra merupakan hasil karya manusia yang di dalamnya terdapat pesan tertentu dari pengarang yang bertujuan untuk mengajak pembaca agar mengikuti aspirasi yang disampaikan pengarang. Karya sastra merupakan wujud dari hasil pemikiran manusia. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati dan diapresiasi (Anggraini, 2017:77). Pesan yang terdapat dalam sebuah karya sastra dapat disampaikan secara tersirat maupun tersurat. Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia. Oleh karenanya, karya sastra tidak dapat menghasilkan hasil yang sama persis meski dengan objek yang sama atau sebaliknya. Wicaksono (2014:1) bahwa sastra merupakan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Dapat dikatakan bahwa sastra adalah gambaran kehidupan manusia. Penggambaran-penggambaran kehidupan manusia dalam sastra didasarkan pada daya imajinasi sehingga kehidupan tersebut bersifat imajinatif meskipun tidak semua karya bersifat imajinatif.

Puisi sebagai salah satu jenis sastra, merupakan pernyataan sastra yang paling utama. Segala unsur seni kesastraan mengental dalam puisi. Puisi juga banyak mengandung nilai dan keindahan khas yang akan terungkap jika kita mampu memahaminya dengan baik dan benar. Menulis puisi merupakan sebuah kenikmatan seni sastra. Menurut Sayuti (2008: 24) puisi adalah karya estetis yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa jika suatu ungkapan yang memanfaatkan sarana bahasa itu bersifat "luar biasa" ungkapan itu disebut sebagai ungkapan sastra atau bersifat sastrawi. Puisi terbagi menjadi tiga jenis yaitu puisi lama, puisi modern, dan puisi kontemporer. Puisi lama adalah bentuk karya sastra yang sudah ada sejak dahulu kala sedangkan puisi kontemporer dan puisi modern merupakan bentuk karya sastra yang muncul secara bersamaan di zaman yang lebih modern serta membawa hal baru.

Puisi modern merupakan salah satu jenis karya sastra yang tidak terikat dengan aturan-aturan baku tertentu dalam proses pembuatannya. Bebas dan tidak terikat adalah dua hal yang menjadi ciri khas puisi modern. Aturan seperti jumlah suku kata atau diksi, jumlah baris, rima (sajak) ataupun jumlah bait tidak berlaku dalam puisi modern. Puisi modern menjadi salah satu jenis sastra yang masuk ke dalam pembelajaran di sekolah dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Kurikulum 2013 telah menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar siswa. Sesuai dengan

kurikulum tersebut, pembelajaran menulis puisi terdapat pada kelas X semester 2, yang tercantum dalam silabus yaitu KD 4.17 “Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya”. Nurgiyantoro (2010: 422) aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa paling akhir dikuasai pelajar setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan aktivitas berbahasa yang paling ekspresif, produktif, dan kreatif. Oleh karena itu, mensyaratkan sesuatu yang lebih kompleks dari pada membaca.

Berdasarkan kurikulum 2013 materi menulis puisi terdapat di kelas VII. Sesuai KD 4.14 yakni Siswa diharapkan mampu mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa. Kegiatan menulis puisi membutuhkan ide, imajinasi, dan ruang berkreasi yang natural. Hal tersebut dianggap dapat membantu menumbuhkan daya imajinasi dan kreativitas tinggi pada siswa. Untuk memperjelas informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis puisi, maka dilakukan proses prapenelitian.

Prapenelitian dilaksanakan di SMP Negeri 32 Bandar Lampung. Hasil prapenelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi masih terdapat kendala. Kendala yang ditemui oleh siswa dalam menulis puisi yakni kesulitan menemukan ide, kesulitan menentukan kata-kata konotatif yang tepat dalam menulis puisi, menginginkan dalam puisi yang ditulis ada gaya bahasa namun siswa masih belum mampu merangkai menjadi gaya bahasa yang diinginkan dalam tulisannya. Merasa hasil puisinya tidak estetis layaknya puisi pada umumnya. Siswa tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, imajinasinya ke dalam puisi.

Salah satu upaya yang dapat diusahakan guru untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi yaitu dengan melakukan sebuah tindakan dalam sebuah penelitian. Dengan adanya tindakan yang dilakukan secara khusus diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menyampaikan ide, pikiran, dan perasaannya ke dalam bentuk puisi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Bandar Lampung. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian yang dilakukan diberi judul “Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 32 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023”

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pokok yang digunakan adalah teknik tes. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi modern, dengan cara memberikan soal unjuk kerja kepada masing-masing siswa dengan tujuan mendapatkan sebuah data tentang kemampuan siswa dalam menulis puisi modern. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen dalam penelitian sastra ialah peneliti itu sendiri. Data diperoleh secara natural berdasarkan kepada standar tertentu, misalnya kriteria seperti yang ada pada indikator penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Menulis Puisi

Data hasil penelitian tentang menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 32 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dapat dihitung berdasarkan pencapaian seluruh indikator penilaian maupun pencapaian setiap indikator penilaian. Pengolahan skor siswa dipaparkan dalam bentuk tabel-tabel yang memaparkan skor pemerolehan dan skor maksimal, selanjutnya seluruh skor pemerolehan dibagi dengan skor maksimal, kemudian

dapat diketahui skor akhir siswa dan tingkat kemampuan siswa, selanjutnya dipaparkan dalam tabel frekuensi persentase penguasaan. Berikut ini tabel pengolahan skor siswa berdasarkan semua indikator.

Tabel 1
Pengolahan Skor Siswa Menulis Puisi
Berdasarkan Semua Indikator

No	IS	Indikator Dan Skor			Skor Total	Skor Siswa	Tingkat Kemampuan
		I	II	III			
		3	3	3			
1	AF	1	2	2	5	55,55	Kurang
2	APA	2	2	3	7	77,77	Baik
3	AR	3	3	3	9	100	Sangat Baik
4	AP	3	2	1	6	66,66	Cukup
5	DE	3	3	1	7	77,77	Baik
6	EAP	3	3	3	9	100	Sangat Baik
7	EA	2	2	2	6	66,66	Cukup
8	FRA	2	3	3	8	88,88	Sangat Baik
9	HD	3	2	3	8	88,88	Sangat Baik
10	IK	3	2	3	8	88,88	Sangat Baik
11	MAS	2	2	2	6	66,66	Cukup
12	MFS	2	2	3	7	77,77	Baik
13	MHS	2	2	3	7	77,77	Baik
14	OD	3	2	2	7	77,77	Baik
15	RBF	3	2	3	8	88,88	Sangat Baik
16	RS	2	3	2	7	77,77	Baik
17	RAR	2	3	3	8	88,88	Sangat Baik
18	SP	2	3	2	7	77,77	Baik
19	SM	2	2	2	6	66,66	Cukup
20	YS	3	2	2	7	77,77	Baik
ΣX (Jumlah Skor)					1588,75		
N (Jumlah Data)					20		
\bar{x} (Nilai Rata-Rata)					79,43		Baik

Sumber : Pengolahan Data

Keterangan:

- I : Isi
- II : Pengembangan diksi
- III : Kekuatan imajinasi

Dari pemaparan data pengolahan skor di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 32 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023, dapat dijelaskan hasil kemampuan siswa menulis puisi sebagai berikut: Jumlah siswa yang mendapatkankeriteria penilaian yang sangat baik berjumlah 7 siswa, kemudian

jumlah siswa yang mendapatkan tingkat kemampuan baik berjumlah 8 siswa, dan jumlah siswa yang mendapatkan tingkat kemampuan cukup berjumlah 4 siswa, serta siswa yang mendapatkan tingkat kemampuan kurang berjumlah 1 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan tingkat kemampuan yang sangat kurang berjumlah 0 siswa. Jumlah nilai akhir atau nilai rata-rata 79,43 termasuk dalam kategori yang baik, nilai tertinggi pada menulis puisi berdasarkan semua indikator adalah 100, dan nilai terendah 55,55. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa siswa mampu menulis puisi. Dari uraian di atas dapat dipaparkan juga dalam bentuk tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 2
Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi
Pada Siswa Kelas VIII SMPN 32 Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2022/2023

Persentase Penguasaan	Keterangan	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
85% -100%	Sangat Baik	7	35%
75% - 84%	Baik	8	40%
60% - 74%	Cukup	4	20%
40% - 59%	Kurang	1	5%
0% - 39%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber: Dari tabel 4

Dari uraian data pada tabel frekuensi di atas tentang menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 32 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi persentase terbanyak terdapat pada kategori baik yaitu pada persentase 75%-84% atau pada frekuensi relatifnya 8 siswa dan pada frekuensi kumulatifnya 40%, kemampuan siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 85%-100% yang pada frekuensi relatifnya 7 siswa, serta frekuensi kumulatifnya 35%, kemudian kemampuan siswa yang berada pada kriteria cukup dengan persentase 60%-74% yang frekuensi relatifnya berjumlah 4 siswa atau pada frekuensi kumulatifnya 20%, serta kemampuan siswa yang berada pada posisi kurang dengan persentase 40%-59% pada frekuensi relatifnya berjumlah 1 siswa dan frekuensinya kumulatifnya 5%, kemudian kemampuan siswa yang berada pada posisi sangat kurang dengan persentase 0%-39% frekuensi relatifnya 0 siswa dan frekuensi kumulatifnya 0%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dinyatakan mampu menulis puisi. Siswa dikatakan mampu jika memenuhi standar penilaian atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) 73, dari data di atas tentang menulis puisi, nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 79,43 dengan persentase 75%-85% termasuk dalam kategori baik, dengan demikian siswa dikatakan mampu dalam menulis puisi.

2. Data Hasil Penelitian Menulis Puisi Dari Setiap Indikator

Data hasil penelitian tentang menulis puisi, pertama dengan pengolahan skor secara keseluruhan indikator penilaian. Selain itu juga dipaparkan dalam bentuk pengolahan skor dari setiap indikator penilaian. Pengolahan skor setiap indikator penilain ini bertujuan agar mengetahui keseimbangan, kesesuaian dalam penskoran atau perhitungan agar data relevan, benar dan terpercaya. Maka dari itu perlu pengolahan data penskoran dari setiap indikator.

a) Pengolahan Skor Siswa Menulis Puisi Berdasarkan Indikator Isi Puisi

Hasil penelitian pengolahan skor kemampuan menulis puisi berdasarkan indikator penilaian ketepatan pilihan kata pada siswa kelas VIII SMPN 32 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Perhitungan skor dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Pengolahan Skor Siswa Menulis Puisi Berdasarkan Isi Puisi

No	IS	Skor Pemerolehan	Skor Maksimal	Nilai	Tingkat Kemampuan
1	AF	1	3	33,33	Sangat Kurang
2	APA	2	3	66,66	Cukup
3	AR	3	3	100	Sangat Baik
4	AP	3	3	100	Sangat Baik
5	DE	3	3	100	Sangat Baik
6	EAP	3	3	100	Sangat Baik
7	EA	2	3	66,66	Cukup
8	FRA	2	3	66,66	Cukup
9	HD	3	3	100	Sangat Baik
10	IK	3	3	100	Sangat Baik
11	MAS	2	3	66,66	Cukup
12	MFS	2	3	66,66	Cukup
13	MHS	2	3	66,66	Cukup
14	OD	3	3	100	Sangat Baik
15	RBF	3	3	100	Sangat Baik
16	RS	2	3	66,66	Cukup
17	RAR	2	3	66,66	Cukup
18	SP	2	3	66,66	Cukup
19	SM	2	3	66,66	Cukup
20	YS	3	3	100	Sangat Baik
ΣX (Jumlah Skor)				1599,93	
N (Jumlah Data)				20	
\bar{x} (Nilai Rata-Rata)				79,996	Baik

Sumber : Pengolahan Data Siswa

Dari pemaparan pengolahan skor di atas tentang menulis puisi berdasarkan indikator ketepatan ketepatan isi puisi, dapat dikemukakan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan kriteria tingkat kemampuan sangat baik berjumlah 9 siswa, kemudian yang mendapatkan kriteria penilaian baik 0 siswa, serta siswa yang mendapatkan kriteria penilaian cukup 10 siswa, dan yang mendapatkan kriteria penilaian kurang 0 siswa, sedangkan yang mendapatkan kriteria penilaian sangat kurang 1 siswa. Skor keseluruhan siswa adalah 1599,93, kemudian setelah pengolahan skor didapatkan nilai rata-rata sebesar 79,99 atau jika di bulatkan menjadi 80. Dari pemaparan data tersebut dapat dikatakan bahwa siswa mampu menulis puisi berdasarkan ketepatan pilihan kata, dengan tingkat kemampuan yang baik. Dari uraian data hasil pengolahan skor tersebut dapat pula dijelaskan dalam bentuk tabel frekuensi berikut.

Tabel 4
Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi
Berdasarkan Ketepatan Isi

Persentase Penguasaan	Keterangan	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
85% -100%	Sangat Baik	9	45%
75% - 84%	Baik	0	0%
60% - 74%	Cukup	10	50%
40% - 59%	Kurang	0	0%
0% - 39%	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data tabel di atas tentang kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan indikator ketepatan isi puisi dapat dikatakan bahwa siswa cukup mampu dalam menulis puisi karena persentase terbanyak terdapat pada rentang nilai 60%-74% yang termasuk dalam kategori cukup, frekuensi relatifnya berjumlah 10 siswa, dan frekuensi kumulatifnya 50%, kemudian kemampuan siswa yang berada pada posisi sangat baik dengan persentase penguasaan 85%-100% frekuensi relatifnya 9 siswa, atau 45% pada frekuensi kumulatifnya, sedangkan kemampuan siswa yang berada pada posisi sangat kurang dengan persentase penguasaan 0%-39% pada frekuensi relatifnya berjumlah 1 siswa, atau 5% pada frekuensi kumulatifnya.

b) Pengolahan Skor Siswa Menulis Puisi Berdasarkan Indikator Pilihan Kata

Hasil penelitian tentang menulis puisi berdasarkan indikator pilihan kata pada siswa kelas VIII SMPN 32 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dapat dijelaskan pada tabel pengolahan skor berikut ini:

Tabel 5
Pengolahan Skor Siswa Menulis Puisi Berdasarkan
Pilihan Kata

No	IS	Skor Pemerolehan	Skor Maksimal	Nilai	Tingkat Kemampuan
1	AF	2	3	66,66	Cukup
2	APA	2	3	66,66	Cukup
3	AR	3	3	100	Sangat Baik
4	AP	2	3	66,66	Cukup
5	DE	3	3	100	Sangat Baik
6	EAP	3	3	100	Sangat Baik
7	EA	2	3	66,66	Cukup
8	FRA	3	3	100	Sangat Baik
9	HD	2	3	66,66	Cukup
10	IK	2	3	66,66	Cukup
11	MAS	2	3	66,66	Cukup
12	MFS	2	3	66,66	Cukup
13	MHS	2	3	66,66	Cukup
14	OD	2	3	66,66	Cukup
15	RBF	2	3	66,66	Cukup

16	RS	3	3	100	Sangat Baik
17	RAR	3	3	100	Sangat Baik
18	SP	3	3	100	Sangat Baik
19	SM	2	3	66,66	Cukup
20	YS	2	3	66,66	Cukup
ΣX (Jumlah Skor)				1566,58	
N (Jumlah Data)				20	
\bar{x} (Nilai Rata-Rata)				78,32	Baik

Berdasarkan pemaparan tabel pengolahan skor di atas tentang menulis puisi pada indikator penilaian pilihan kata dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dengan kriteria tingkat kemampuan sangat baik berjumlah 7 siswa, jumlah siswa yang mendapatkan tingkat penguasaan baik 0 siswa, kemudian jumlah siswa yang berada pada tingkat kemampuan yang cukup berjumlah 13 siswa, sedangkan yang mendapatkan kriteria kemampuan kurang dan sangat kurang 0 siswa. Berdasarkan pengolahan skor di atas skor keseluruhan 1566,58 dengan nilai rata-rata 78,32 termasuk dalam kategori baik. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa mampu menulis puisi berdasarkan ketepatan diksi. Berikut ini tabel frekuensi kemampuan menulis puisi berdasarkan indikator ketepatan diksi.

Tabel 6
Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi
Berdasarkan Ketepatan Diksi

Persentase Penguasaan	Keterangan	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
85% -100%	Sangat Baik	7	35%
75% - 84%	Baik	0	0%
60% - 74%	Cukup	13	65%
40% - 59%	Kurang	0	0%
0% - 39%	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan keterangan tabel frekuensi tentang kemampuan menulis puisi dengan indikator penilaian ketepatan diksi dapat diuraikan bahwa persentase penguasaan terbanyak adalah 60%-74% termasuk dalam kategori cukup, yang pada frekuensi relatifnya berjumlah 13 siswa, dan pada frekuensi komulatifnya 65%, kemudian persentase penguasaan sangat baik dengan persentase 85%-100% yang pada frekuensi relatifnya berjumlah 7 siswa, atau 35% pada frekuensi komulatifnya, sedangkan persentase penguasaan baik dengan persentase 75%-84% dan persentase penguasaan kurang dengan persentase 40%-59%, serta persentase penguasaan sangat kurang dengan persentase 0%-39% frekuensi relatifnya 0 siswa atau 0% pada frekuensi komulatifnya. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa siswa cukup mampu dalam menulis puisi berdasarkan ketepatan diksi karena persentase penguasaan terbanyak 60%-74% termasuk dalam kategori cukup.

c) Pengolahan Skor Siswa Menulis Puisi Berdasarkan Indikator Kekuatan Imajinasi

Hasil penelitian tentang menulis puisi berdasarkan kekuatan imajinasi pada siswa kelas VIII SMPN 32 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dapat dijelaskan pada tabel pengolahan skor berikut ini:

Tabel 7
Pengolahan Skor Siswa Menulis Puisi Berdasarkan
Kekuatan imajinasi

No	IS	Skor Pemerolehan	Skor Maksimal	Nilai	Tingkat Kemampuan
1	AF	2	3	66,66	Cukup
2	APA	3	3	100	Sangat Baik
3	AR	3	3	100	Sangat Baik
4	AP	1	3	33,33	Sangat Kurang
5	DE	1	3	33,33	Sangat Kurang
6	EAP	3	3	100	Sangat Baik
7	EA	2	3	66,66	Cukup
8	FRA	3	3	100	Sangat Baik
9	HD	3	3	100	Sangat Baik
10	IK	3	3	100	Sangat Baik
11	MAS	2	3	66,66	Cukup
12	MFS	3	3	100	Sangat Baik
13	MHS	3	3	100	Sangat Baik
14	OD	2	3	66,66	Cukup
15	RBF	3	3	100	Sangat Baik
16	RS	2	3	66,66	Cukup
17	RAR	3	3	100	Sangat Baik
18	SP	2	3	66,66	Cukup
19	SM	2	3	66,66	Cukup
20	YS	2	3	66,66	Cukup
ΣX (Jumlah Skor)				1599,94	
N (Jumlah Data)				20	
\bar{x} (Nilai Rata-Rata)				79,997	Sangat Baik

Dari pemaparan pengolahan skor di atas tentang menulis puisi berdasarkan indikator kesesuaian kekuatan imajinasi, dengan skor keseluruhan 1599,94 dan nilai rata-rata 79,99 atau dibulatkan menjadi 80 termasuk dalam kategori baik, dengan rincian sebagai berikut, jumlah siswa yang mendapatkan tingkat penguasaan sangat baik berjumlah 10 siswa, kemudian siswa yang mendapatkan tingkat penguasaan cukup 8 siswa, sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan tingkat penguasaan sangat kurang 2 siswa, serta siswa dengan tingkat penguasaan baik dan kurang 0 siswa. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menulis puisi berdasarkan kekuatan imajinasi dengan kategori tingkat penguasaan yang baik dengan rata-rata 79,99 atau dibulatkan

menjadi 80. Dari penjelasan di atas dapat dikemukakan dalam bentuk tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.8
Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi
Berdasarkan Kekuatan Imajinasi

Persentase Penguasaan	Keterangan	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
85% -100%	Sangat Baik	10	50%
75% - 84%	Baik	0	0%
60% - 74%	Cukup	8	40%
40% - 59%	Kurang	0	0%
0% - 39%	Sangat Kurang	2	10%
Jumlah		20	100%

Dari pemaparan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa persentase penguasaan terbanyak adalah 85%-100% dengan frekuensi relatifnya 10 siswa atau 50% pada frekuensi kumulatifnya dengan tingkat penguasaan sangat baik, kemudian persentase penguasaan 60%-74% yang frekuensi relatifnya 8 siswa dengan frekuensi kumulatifnya 40% termasuk dalam kategori cukup, serta tingkat penguasaan sangat kurang dengan persentase 0%-39% yang frekuensi relatifnya 2 siswa atau frekuensi kumulatifnya 10%. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menulis puisi berdasarkan kesesuaian isi dengan puisi.

3. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengolahan skor tentang kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 32 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dapat dijelaskan bahwa nilai akhir keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata 79,43 sehingga tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi termasuk dalam kategori baik. Dari uraian di atas dapat dijelaskan dalam bentuk tabel rekapitulasi nilai akhir atau nilai rata-rata setiap indikator.

Tabel 4.9
Rekap Nilai Berdasarkan Seluruh Indikator Penilaian

No	Indikator Penilaian	Nilai Rata-rata Akhir	Kriteria	Peringkat
1	Isi	79,99	Baik	1
2	Ketepatan Diksi	78,32	Baik	2
3	Kekuatan Imajinasi	79,99	Baik	1
Jumlah		238,97		
Indikator		3		
Rata-rata		79,43	Baik	

Sumber: Nilai rata-rata setiap indikator

Dari pemaparan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari setiap indikator adalah ketepatan isi dan Kekuatan Imajinasi, dari dua indikator tersebut terdapat persamaan pada nilai akhir atau nilai rata-rata yaitu 79,99 dengan kriteria penguasaan yang baik. Dari hasil analisis data ditemukan bahwa mayoritas ketepatan isi yang digunakan oleh siswa sudah banyak yang tepat, walaupun masih ada sebagian yang kurang tepat

dalam memilih kata atau menggunakan kata. Sedangkan pada indikator ketepatan diksi pada umumnya siswa sudah bisa menyesuaikan dengan kata sebelum dan setelahnya, tetapi masih ada sebagian yang masih belum bisa menyesuaikan pilihan kata, kemudian nilai rata-rata pada indikator ketepatan diksi memperoleh nilai akhir atau nilai rata-rata 78,32 dengan kriteria penguasaan yang baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data tentang menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 32 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023, dapat diketahui bahwa hasil analisis data dari berbagai aspek atau indikator penilaian yaitu, ketepatan isi, ketepatan pilihan kata, kekuatan imajinasi, dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa siswa mampu atau berhasil dalam menulis puisi, karena nilai rata-rata atau nilai akhir dari semua indikator mencapai 79,43 yang termasuk kriteria tingkat kemampuan yang baik. Jumlah siswa yang mendapatkan kriteria penilaian yang sangat baik adalah 7 siswa, jumlah siswa yang memperoleh tingkat kemampuan baik adalah berjumlah 8 siswa, kemudian jumlah siswa yang mendapatkan tingkat kemampuan yang cukup berjumlah 4 siswa, serta jumlah siswa yang mendapatkan tingkat kemampuan kurang berjumlah 1 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan kriteria tingkat kemampuan sangat kurang 0 siswa. Kemudian hasil analisis data dari setiap indikator menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh memiliki perbedaan, tetapi masih termasuk dalam tingkat kemampuan yang baik. Dari uraian di atas berikut ini hasil analisis data dari setiap indikator penilaian yaitu, ketepatan isi, ketepatan diksi, dan kekuatan imajinasi.

1) Pembahasan dan faktor penyebab kesalahan siswa menulis puisi pada indikator ketepatan pilihan kata

Berdasarkan analisis data tentang kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan indikator penilaian ketepatan isi, menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau nilai akhir mencapai 79,99 yang termasuk dalam kategori tingkat kemampuan yang sangat baik. Kemampuan siswa dengan kriteria tingkat kemampuan sangat baik berjumlah 9 siswa, jumlah siswa yang mendapatkan tingkat kemampuan baik 0 siswa, kemudian siswa yang mendapatkan kriteria penilain yang cukup 10 siswa, dan siswa yang memperoleh kriteria penilaian kurang 0 siswa, sedangkan yang mendapatkan kriteria penilaian sangat kurang 1 siswa. Walaupun demikian masih ada kesalahan pada puisi yang dibuat siswa, faktor penyebabnya yaitu pada masih ada siswa yang kurang paham dengan puisi yang akan ditulis, sehingga isi tidak sesuai dengan judul puisi atau tema puisi, dan kurangnya pengetahuan siswa tentang bahasa atau makna pada puisi. Maka dari itu kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan indikator kesesuaian isi dengan tema puisi masih perlu dikembangkan dan di tingkatkan. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa mampu dalam menulis puisi berdasarkan indikator penilaian ketepatan isi. Berdasarkan dari analisis data menunjukkan bahwa indikator ketepatan isi memperoleh nilai rata-rata tertinggi sehingga berada pada peringkat pertama.

2) Pembahasan dan faktor penyebab kesalahan siswa menulis puisi pada indikator ketepatan diksi pada puisi

Hasil analisis data tentang kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan indikator penilaian ketepatan diksi, menunjukkan bahwa skor akhir atau nilai rata-rata mencapai 78,32 yang termasuk dalam kategori tingkat kemampuan yang baik. Kemampuan siswa yang memperoleh tingkat kemampuan sangat baik berjumlah 7 siswa, jumlah siswa yang memperoleh tingkat kemampuan baik 0 siswa, kemudian jumlah siswa yang berada pada tingkat kemampuan yang cukup berjumlah 13 siswa, sedangkan

yang mendapatkan kriteria kemampuan kurang dan sangat kurang 0 siswa. Pada indikator ini masih ada sebagian siswa yang masih salah dalam menulis puisi faktor yang mempengaruhi kesalahan pada siswa misalnya kesalahan pada pada bagian kata yang kurang tepat, ini disebabkan karena pembendaharaan kata pada siswa masih kurang, kurangnya minat siswa untuk membaca sehingga masih kurang dalam memilih kata yang tepat, masih kurang terlatihnya siswa dalam menulis puisi, pemahaman siswa tentang apa puisi masih perlu ditingkatkan. Maka dari itu kemampuan siswa dalam menulis puisi masih perlu ditingkatkan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa indikator ketepatan diksi dalam menulis puisi berada pada peringkat kedua. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu dalam menulis puisi berdasarkan indikator kesesuaian dengan pilihan kata pada puisi.

3) Pembahasan dan faktor penyebab kesalahan siswa menulis puisi pada indikator kekuatan imajinasi

Hasil analisis data tentang kemampuan menulis puisi berdasarkan indikator penilaian kekuatan imajinasi memperoleh nilai rata-rata 79,99 sama halnya dengan perolehan nilai ketepatan isi, dari nilai akhir tersebut maka kemampuan siswa ditinjau dari indikator kekuatan imajinasi termasuk dalam kategori yang sangat baik. Kemampuan siswa yang berada pada tingkat kemampuan sangat baik berjumlah 10 siswa, jumlah siswa yang mendapatkan tingkat penguasaan yang cukup 8 siswa, sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan tingkat penguasaan sangat kurang 2 siswa. Serta siswa dengan tingkat kemampuan baik dan kurang 0 siswa. Tetapi walaupun demikian masih ada sebagian siswa yang salah dalam menulis puisi pada indikator ini yaitu, faktor yang menyebabkan kesalahan adalah pada bagian isi yang kurang sesuai dengan citraan, masih ada siswa yang kurang paham dengan bahasa citraan, sehingga isi tidak sesuai dengan baris puisi, kurangnya pengetahuan siswa tentang bagaimana mengungkapkan bahasa citraan dan dirangkai dalam satuan baris dan bait pada puisi. Maka dari itu kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan indikator kekuatan imajinasi dalam menulis puisi masih perlu dikembangkan dan di tingkatkan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa indikator ini termasuk dalam peringkat pertama sama halnya dengan ketepatan isi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu dalam menulis puisi berdasarkan indikator kekuatan imajinasi. Berdasarkan uraian dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menulis puisi berdasarkan semua indikator penilaian. Dari semua indikator penilaian yang ada yaitu ketepatan isi, ketepatan diksi, dan kekuatan imajinasi, indikator yang paling dikuasai oleh siswa adalah pada indikator ketepatan isi dan kekuatan imajinasi yang memperoleh nilai rata-rata 79,99, sedangkan pada indikator ketepatan diksi memperoleh nilai 78,32, pada indikator ini masih ada sebagian siswa yang kurang memahami pemilihan kata, walaupun demikian pada indikator ketepatan diksi masih berada pada kategori tingkat kemampuan yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 32 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa pada menulis puisi termasuk dalam kategori baik dengan nilai akhir atau nilai rata-rata 79,43. Kemudian dari setiap indikator penilaian yaitu, ketepatan isi, pilihan kata, dan kekuatan imaji. pada indikator ketepatan pilihan kata memperoleh nilai akhir atau nilai rata-rata sebesar 79,99 termasuk dalam kriteria kemampuan yang baik, kemudian nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator penilaian kesesuaian dengan syarat puisi sebesar 78,32 dengan predikat kemampuan yang baik. Serta nilai akhir atau nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator penilaian kesesuaian isi dengan jenis puisi adalah sebesar 79,99 yang termasuk dalam kategori kemampuan yang

baik. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menulis puisi, karena dari tiga indikator penilaian tersebut menunjukkan nilai akhir dengan tingkat kemampuan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani dan Rachmiati, W. (2015). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Meningkatkan Media Gambar. *Ibtida’I Jurnal Penelitian Dan Kependidikan Dasar* 4(8). DOI: <https://doi.org/10.17509/jpk.v4i8.10498>.
- Aminatul, Z. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elina, Zulkarnaen, dan Sumarno. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fuad, M. dan Hidayati. (2019). Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media *Audio visual* untuk Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Simbol* 7(3) 18846-43233. Journal Website: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php>.
- Kosasih. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurdiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo. (2012). *Beberapa Teori Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadikin, M. (2011). *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Sayuti, S.A. (2008). *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Slameto. (2005). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulastriningsih dan Mahmudah. (2007). *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Surastina. (2015). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmaterra.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Group.
- Syafi’i. (2013). *Retorika Dalam Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Ditjen Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Toyidin. (2013). *Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama*. Subang: Pustaka Bintang.
- Wahyuni, R. (2014). *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa.
- Waluyo, H.J. (2003). *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.
- Wardoyo, M.S. (2013). *Teknik Menulis Puisi “Panduan Menulis Puisi untuk Siswa, Mahasiswa, Guru, dan Dosen”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wiyatmi. (2008). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Yunus, S. (2015). *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Zara. (2014). Penerapan Metode Kolaborasi Melalui Media Cerita Pendek Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhamadiyah 2 Palembang. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.